

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Tri Daya Varuna Jalan TB M. Falak Ruko Abdi Square Loji Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. Telp (0251) 863-335-4. *Website*: <https://tridayavaruna.com>. Pada Bulan Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2023				Maret 2023				Apr-23				May-23				Jun-23				Jul-23				Aug-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal																												
2	Pengajuan izin penelitian																												
3	Persiapan instrumen penelitian																												
4	Pengumpulan data																												
5	Pengolahan data																												
6	Analisis dan evaluasi																												
7	Penulisan laporan																												
8	Seminar hasil penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:29) jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi atau variabel. Penelitian kualitatif merupakan penelitian riset yang berupa deskriptif dan lebih mengarah pada pemakaian metode analisis dalam prosesnya. Peneliti berusaha menjelaskan objek yang diteliti dengan cara membuat deskripsi atau gambaran tentang permasalahan yang telah diidentifikasi, serta dilakukan secara intensif dan terinci pada suatu organisasi tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Banyak ahli menjelaskan pengertian tentang populasi. Salah satunya Sugiyono (2019:126) mengatakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang akan diteliti itu sendiri yaitu PT. Tri Daya Varuna Bogor.

3.3.2 Sampel

Sejalan dengan pengertian populasi, banyak juga ahli yang mendefinisikan pengertian tentang sampel. Sugiyono (2019:127) mengatakan bahwa:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan yaitu harga pokok produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya biaya ternaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sugiyono (2019:2) menyatakan bahwa:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan penelitian lapangan (*field work research*) yaitu suatu metode dengan melakukan peninjauan ke objek yang diteliti, guna memperoleh data yang diperlukan yaitu data primer. Penulis dalam penelitian data primer menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut yaitu:

1. Pengamatan (*observasi*) Mengadakan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
2. Wawancara (*interview*) Mengadakan wawancara secara langsung dengan pimpinan

dan karyawan yang terlibat dalam objek penelitian.

3. Dokumentasi

Melihat dan mempelajari data-data berupa laporan keuangan, catatan perusahaan maupun data akuntansi perusahaan yang ada relevansinya dengan data yang dibutuhkan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah biaya-biaya yang menjadi fokus dari aktivitas dalam pembuatan obat – obatan hewan antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

3.5.1 Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku Biaya bahan baku merupakan bahan langsung, yaitu yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk jadi. Bahan baku mudah ditelusuri dalam suatu produk dan harganya relatif tinggi dibandingkan dengan bahan pembantu. Pengertian bahan baku dapat meluas meliputi juga bahan-bahan yang digunakan untuk memperlancar proses produksi. Bahan baku yang demikian termasuk dalam bahan penolong atau bahan pembantu. Bahan baku dibebankan kepada kelompok biaya bahan baku, sedangkan biaya bahan penolong ke rekening biaya *overhead*.

3.5.2 Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja ada dua yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah untuk tenaga manusia yang bekerja langsung mengolah produk. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja manusia yang ikut membantu menyelesaikan produk. Biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan salah satu unsur biaya *overhead* pabrik.

3.5.3 Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Dengan menggunakan volume aktivitas, tarif biaya *overhead* pabrik ditentukan dari anggaran biaya *overhead* pabrik di bagi dengan jumlah volume aktivitas.

Berdasarkan *cost driver*, yang termasuk volume aktivitas adalah biaya bahan baku, unit produksi, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Pengalokasian biaya *overhead* pabrik yang lebih akurat dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing*, karena dapat menelusuri biaya sesuai dengan aktivitas yang dilakukan untuk membuat suatu produk tertentu. Biaya *overhead* pabrik yang ada di PT. Tri Daya Varuna Bogor antara lain biaya tenaga pengiriman, biaya listrik, biaya botol plastik, biaya pengiriman, dan biaya telepon.

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Harga Pokok Produksi	Biaya Bahan Baku	Akumulasi dari biaya-biaya yang dibebankan pada produk yang dihasilkan
	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Bagian dari upah atau gaji secara khusus dan konsisten
	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Pengeluaran yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses barang dan jasa
<i>Activity Based Costing</i>	Seluruh biaya produksi yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai biaya bahan baku atau biaya tenaga kerja	Total biaya utama = biaya utama x volume produksi
		Total biaya <i>overhead</i> = biaya <i>overhead</i> x volume produksi
		Harga per unit = (seluruh biaya utama + seluruh biaya <i>overhead</i>) / jumlah unit yang diproduksi

Sumber : Peneliti (2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penerapan *Activity Based Costing System* (Sistem ABC) adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode akuntansi biaya tradisional.
2. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* (Sistem ABC), dengan cara:
 - a. Mengklasifikasi aktivitas
 - b. Mengumpulkan *cost pool* yang sama
 - c. Menentukan *cost driver* (pemicu biaya)
 - d. Menghitung *pool rate* (tarif kelompok) adalah tarif biaya dihitung berdasarkan pembagian antara jumlah biaya aktivitas masing-masing ke kelompok *cost pool*

dengan *cost driver*.

3. Menganalisis data dengan melakukan perbandingan perhitungan antara perhitungan dengan menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dengan perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* (Metode ABC).
4. Kesimpulan sistem yang lebih tepat dalam penentuan Harga Pokok Produksi di PT. Tri Daya Varuna Bogor yaitu dengan menggunakan metode *activity based costing* dibandingkan dengan metode tradisional.